

Kurang dari 0.70 : kurang reliabel

Tabel 3.7  
Nilai Reliabilitas

<b>Koefisien Reliabel</b>	<b>Nilai</b>	<b>Reliabel</b>
Opini Terhadap Buku #88 <i>Love Life</i>	0,84	Reliabel

Nilai reliabilitas memberikan indikasi bahwa keandalan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur termasuk pada kategori berkorelasi kuat untuk kedua variabel karena nilainya lebih besar dari 0,6.

#### **BAB IV**

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini, peneliti mencoba mendeskripsikan dan menganalisis dengan menggunakan metode Deskriptif analisis kuantitatif pada permasalahan yang diteliti. Metode Deskriptif analisis ini digunakan dalam upaya untuk membuat gambaran mengenai “Opini Remaja Terhadap Buku #88 *Love Life*”.

Data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuisisioner terhadap 60 orang

responden, yaitu anggota taman bacaan *Zoe Corner* di jalan Pager Gunung no. 3 Bandung. Responden diberi 20 pertanyaan yang terdiri dari 5 data responden yaitu berisi identitas dari responden, dan 15 pertanyaan data penelitian untuk dijawab yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala ordinal untuk mengukur indikator variabel, karena data ini sangat memungkinkan peneliti untuk mengurutkan responden atas dasar pendapatnya terhadap objek tertentu dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi.

Peneliti juga menggunakan teknik wawancara guna mendapatkan keterangan yang lebih rinci mengenai permasalahan dari tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan responden. Peneliti juga menggunakan teknik studi kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi dari buku-buku perkuliahan, dokumen perkuliahan maupun sumber lainnya yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

#### 4.1 Analisis Data Responden

Analisis data responden diperlukan untuk penelitian ini, penulis sendiri membuat 5 pertanyaan untuk diisi oleh responden. Berikut adalah analisis dari data responden yang telah mengisi angket :

Tabel 4.1  
**Jenis Kelamin Responden**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Laki-laki	14	23,3
Perempuan	46	76,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.1 , mayoritas responden pembaca buku #88 *Love Life* adalah perempuan yakni sebanyak 46 orang atau 76,7%. Sedangkan yang paling sedikit adalah laki-laki sebanyak 14 orang atau 23,3%. Data tersebut menunjukkan bahwa populasi dari yang berhasil menjadi sampel didominasi oleh perempuan dibandingkan laki-laki, dilihat dari angket yang diisi oleh responden.

Tabel 4.2  
Usia Responden

Usia	Frekuensi	%
15-17 Tahun	11	18,3
18-20 Tahun	49	81,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.2 , mayoritas usia dari responden pembaca buku #88 *Love Life* adalah 18-20 tahun sebanyak 49 orang atau 81.7%. Sedangkan pembaca dengan umur 15-17 tahun sebanyak 11 orang atau 18,3% saja. Rata-rata responden berusia 18-20 tahun merupakan siswa yang masih duduk di bangku SMA juga mahasiswa yang masih baru duduk di bangku kuliah. Sedangkan usia 15-17 tahun merupakan usia dimana responden masih menduduki bangku SMP dan SMA. Pada usia mereka, dapat dilihat bahwa responden memasuki fase remaja, hal ini disimpulkan oleh seorang psikolog Deswita bahwa :

Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu 12 – 15 tahun = masa remaja awal, 15 – 18 tahun = masa remaja pertengahan, dan 18 – 21 tahun = masa remaja akhir. Tetapi Monks, Knoers, dan Haditono membedakan masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun,

masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun (Deswita, 2006: 192)

Pada usia remaja biasanya merupakan fase dimana mereka sedang mencari jati diri karena mereka bukan lagi anak-anak, namun bukan juga orang dewasa. Pada usia tersebut, para remaja cenderung mencari tahu dan memiliki rasa penasaran untuk mencari jati diri mereka. Buku #88 *Love Life* sendiri juga sangat cocok untuk dijadikan alat bantu bagi para remaja ini untuk mencari jati diri, karena buku ini merupakan buku motivasi bagi pembaca untuk lebih berpikir positif dalam menjalani hidup.

Tabel 4.3  
**Intensitas Membaca Buku #88 *Love Life***

<b>Intensitas Membaca</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1-2 kali	16	26,7
3-4 kali	29	48,3
>5 kali	15	25
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.3 mayoritas responden telah membaca buku #88 *Love Life* adalah 3-4 kali yaitu 29 orang atau 48,3%. Sedangkan 16 orang responden atau 26,7% diantaranya telah membaca buku #88 *Love Life* sebanyak 1-2 kali dan 15 orang atau 25% responden telah membaca buku #88 *Love Life* lebih dari 5 kali.

Dari data di atas dapat dianalisis bahwa yang telah membaca buku #88 *Love Life* 3-4 kali maupun yang lebih dari 5 kali dikarenakan menyukai buku #88 *Love Life*, menurut salah satu responden ia merasa tidak bosan ketika membaca buku #88 *Love Life*. Sedangkan yang menjawab 1-2 kali baca dikarenakan merasa

bosan atau sudah puas atau bosan sehingga tidak mau membaca lagi.

Tabel 4.4  
**Selesai Membaca Buku**

<b>Selesai Membaca Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Tidak	14	23,7
Ya	46	76,3
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.4 mayoritas responden menjawab selesai membaca buku 46 responden atau 76,3% sedangkan yang tidak selesai membaca buku #88 *Love Life* sebanyak 14 responden atau 23,7%. Melalui data di atas, penulis menganalisis bahwa mayoritas responden selesai membaca buku #88 *Love Life* dikarenakan responden menyukai buku #88 *Love Life*, sedangkan yang tidak selesai membaca buku dikarenakan kurang menyukai isi dari buku #88 *Love Life*.

Tabel 4.5  
**Ketertarikan Terhadap Buku**

<b>Ketertarikan Terhadap Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Menarik	14	23,3
Menarik	38	63,3
Biasa saja	8	13,3
Tidak menarik	0	0
Sangat Tidak Menarik	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.5 Mayoritas responden memilih buku #88 *Love Life* ini menarik sebanyak 38 orang atau 63,3%, yang memilih buku #88 *Love Life* ini sangat menarik ada 14 orang atau 23,3% sedangkan yang memilih buku #88 *Love Life* biasa saja sebanyak 8 responden atau 13,3%.

Melalui tabel di atas dapat dianalisis bahwa pada umumnya responden atau pembaca merasa tertarik untuk membaca buku #88 *Love Life*, dikarenakan buku tersebut salah satu buku motivasi untuk remaja yang menyertakan ilustrasi atau gambar di dalamnya, selain itu isi pesan yang disampaikan oleh penulis juga memberikan dampak yang positif bagi pembacanya. Buku ini juga berisi pengalaman-pengalaman menarik yang dialami oleh penulis, menurut pendapat Wilbur Schramm “pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud” (dalam Effendy, 1986:32-33).

#### **4.2 Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Teknik analisis deskriptif adalah analisis yang berkaitan dengan data penelitian. Analisis ini bersumber dari angket yang telah disebarakan kepada responden disertai dengan studi pustaka. Pada angket, penulis mengelompokkan beberapa kategori menjadi 3 kelompok yaitu :

1. Keyakinan pembaca terhadap buku #88 *Love Life*
2. Nilai-nilai (perasaan) pembaca terhadap buku #88 *Love Life*
3. Harapan pembaca terhadap buku #88 *Love Life*

Berikut adalah hasil data penelitian yang telah diisi oleh responden :

Tabel 4.6  
**Keyakinan Terhadap Kutipan-Kutipan Yang Ada Pada Buku**

<b>Keyakinan Terhadap Kutipan-Kutipan Yang Ada Pada Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat yakin	11	18,3
Yakin	42	70
Biasa saja	7	11,7
Tidak yakin	0	0
Sangat tidak yakin	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa sebanyak 42 responden atau 70% menjawab bahwa mereka yakin terhadap isi buku #88 *Love Life*, Responden yang menjawab sangat yakin terhadap isi buku #88 *Love Life* yaitu 11 responden atau 18,3%. Sedangkan yang menjawab biasa saja terdapat 7 orang atau 11,7%. Hal ini menggambarkan bahwa isi buku #88 *Love Life* meyakinkan dan dapat dipercaya oleh pembaca, isi pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca juga dapat merubah perilaku pembaca itu sendiri. Buku #88 *Love Life* merupakan buku motivasi yang kemungkinan dapat merubah perilaku seseorang ke arah yang lebih baik. Karena pada dasarnya buku motivasi merupakan buku yang ditulis untuk memberi semangat, inspirasi dan pelajaran hidup bagi pembacanya. Besarnya keyakinan responden terhadap kutipan-kutipan atau isi pesan di dalam buku #88 *Love Life* merupakan persepsi atau interpretasi dari responden mengenai *credulity*, yaitu tingkat kepercayaan terhadap sesuatu

(Nasution, 1990:91).

Seorang responden yang merupakan pembaca dari buku #88 *Love Life* mengungkapkan bahwa ia meyakini atau percaya terhadap isi pesan atau kutipan-kutipan yang terdapat di dalam buku #88 *Love Life*, menurutnya kutipan-kutipan yang ditulis oleh Diana Rikasari jika diterapkan dalam kehidupan nyata akan berdampak baik bagi hidupnya, di dalam buku #88 *Love Life* juga banyak memberikan tips bagaimana cara kita untuk menghadapi hal buruk yang terjadi di dalam hidup kita.

Tabel 4.7  
Keyakinan Terhadap Isi Buku Sesuai Dengan Realitas Yang Dialami Penulis

Keyakinan Isi Buku Sesuai Dengan Realitas Yang Dialami Oleh Penulis	Frekuensi	%
Sangat yakin	11	18,3
Yakin	41	68,3
Netral	8	13,3
Tidak yakin	0	0
Sangat tidak yakin	0	0
Total	60	100

N=60

Berdasarkan tabel 4.7 mayoritas responden menjawab yakin sebesar 41 responden atau 68,3%, sebanyak 11 responden atau 18,3% menjawab sangat yakin sedangkan 8 responden atau 13,3% menjawab netral. Hal ini menggambarkan bahwa responden meyakini kutipan-kutipan yang ada di dalam buku #88 *Love Life* sesuai dengan kenyataan atau realitas yang dialami oleh penulis.



Hal ini membuktikan bahwa penulis mampu menjadi komunikator yang baik seperti yang Ruben&Stewart ungkapkan bahwa komunikator yang baik yaitu:

Dikenal kredibilitas dan otoritasnya karena khalayak cenderung memerhatikan dan mengingat pesan dari sumber yang mereka percaya sebagai orang yang memiliki pengalaman dan atau pengetahuan yang luas. Menurut Ferguson, ada dua faktor kredibilitas yang sangat penting untuk seorang sumber: dapat dipercaya (*trustworthiness*) dan keahlian (*expertise*). Faktor-faktor lainnya adalah tenang/sabar (*compusere*), dinamis, bisa bergaul (*sociability*), terbuka (*extroversion*) dan memiliki kesamaan dengan audiens. (Ruben&Stewart, 1998; 105-109).

Salah satu responden mengungkapkan bahwa ia sangat yakin dengan isi kutipan-kutipan di dalam buku #88 *Love Life* , sesuai dengan realitas penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari potongan wawancara berikut ini bersama salah satu responden “Penulis yaitu Diana Rikasari memiliki sebuah akun blog yang juga saya ikuti. Di dalam blog itu Diana sering mengungkapkan isi hatinya mengenai kehidupannya yang terkadang tidak seceria penampilannya, dia juga sering berbagi pengalaman-pengalamannya tentang kehidupan sehari-hari, terutama mengenai kesuksesannya sekarang sebagai pemilik toko sepatu yang cukup populer di Indonesia”.

Tabel 4.8

**Keyakinan Bahwa Buku Memberikan Dampak Positif Bagi Pembaca**

<b>Keyakinan Bahwa Buku Memberikan Dampak Positif Bagi Pembaca</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Yakin	13	21,7

Yakin	40	66,7
Biasa saja	7	11,7
Tidak Yakin	0	0
Sangat Tidak Yakin	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.8 mayoritas responden menjawab Yakin terhadap buku #88 *Love Life* memberikan dampak positif bagi pembaca sebesar 40 orang atau 66,7%. 13 orang responden atau 21,7% menjawab Sangat yakin sedangkan 7 responden atau 11,7% menjawab biasa saja terhadap keyakinan bahwa buku #88 *Love Life* dapat memberikan dampak positif bagi pembaca. Melalui data di atas dapat menunjukkan bahwa responden meyakini jika buku #88 *Love Life* akan memberikan dampak positif bagi pembacanya, hal ini dikarenakan fungsi buku motivasi itu sendiri yaitu memberi semangat, inspirasi dan menjadi acuan untuk mencapai tujuan.

Dengan mayoritas responden yang menjawab sangat yakin dan yakin dapat dianalisis bahwa buku #88 *Love Life* diyakini oleh responden dapat memberikan dampak positif setelah membacanya. Hal ini dikarenakan tujuan dari penulis yang ingin menularkan pikiran-pikiran yang baik kepada orang lain melalui buku #88 *Love Life*.

Menurut Mar'at “kepercayaan berhubungan dengan aspek kognitif yang berisikan persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang dimiliki individu mengenai sesuatu. Seringkali aspek ini dapat disamakan dengan pandangan (opini), terutama apabila menyangkut masalah isu atau problem yang kontroversial” (Mar'at, 1984).

Dengan membaca buku motivasi, seseorang akan mendapat semangat dan akan memudahkan seseorang untuk mencapai tujuannya. Menurut Djoenarsih “keyakinan merupakan sikap dasar seseorang yang biasanya bertujuan mencapai cita-citanya, memecahkan suatu persoalan ataupun mewujudkan suatu rencana” (Djoenarsih, 1997:86).

Salah satu responden yang menjawab sangat yakin bahwa buku #88 *Love Life* memberikan dampak positif bagi pembaca beralasan bahwa buku #88 *Love Life* membuat saya menjadi berpikir positif, ada salah satu kutipan yang sangat ia yakini atau percaya yaitu “*real happiness is when you can accept that life isn't always that happy and yet you still choose to smile and move on*” karena dirinya sendiri mengalami suatu masa ketika sedang bersedih, namun setelah membaca buku #88 *Love Life* ia menerapkan kutipan tersebut dan memilih untuk tersenyum dan mencoba menerima kenyataan dan menghadapinya.

Tabel 4.9

**Isi Pesan Disampaikan Dengan Bahasa Inggris Yang Mudah Dipahami Oleh Pembaca**

<b>Isi Pesan Disampaikan Dengan Bahasa Inggris Yang Mudah Dipahami</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat setuju	7	11,7
Setuju	40	66,7
Kurang setuju	13	21,7

Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	60	100

N=60

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 7 responden atau 11,7% menyatakan sangat setuju bahwa isi pesan dalam buku #88 *Love Life* disampaikan dengan bahasa Inggris yang mudah dipahami oleh pembaca. 40 responden atau 66,7% menyatakan setuju sedangkan sisanya 13 responden atau 21,7% menyatakan kurang setuju.

Penulis buku #88 *Love Life* menyampaikan pesan di dalam bukunya dengan menggunakan bahasa Inggris, ia menyampaikan pesan-pesan tersebut dengan memilih kata-kata halus dengan tata bahasa yang mampu diresap oleh batin pembaca, yang kemudian akan dicerna oleh pikiran. Dengan demikian, kata-kata yang disampaikan oleh penulis akan mudah tertanam oleh pembaca sehingga terbentuk sebuah keyakinan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Randon yaitu “Tata bahasa adalah aturan-aturan yang digunakan dalam bahasa sebagai alat dalam komunikasi. Aturan-aturan yang digunakan dalam bahasa sebagai alat dalam komunikasi. Aturan-aturan itu mengatur bagaimana setiap orang berbahasa secara baik dan benar sehingga dapat terjalin komunikasi” (dalam Liliweri, 1991:24).

Menurut salah satu responden yang menjawab setuju menyatakan opininya di dalam wawancara yaitu “Penulis buku ini menggunakan bahasa yang tidak terlalu rumit, cocok sekali untuk dibaca oleh remaja Indonesia”. Sedangkan salah satu responden yang menjawab sedang terhadap bahasa yang digunakan buku #88

*Love Life* menyatakan opininya di dalam wawancara sebagai berikut “saya sih kurang fasih berbahasa Inggris dan kurang terbiasa membaca buku berbahasa Inggris, jadi kalau ada kata yang kurang saya mengerti, saya akan membuka *Google translate* jadi *agak ribet*”.

Tabel 4.10  
Penilaian Mengenai Sampul Buku #88 *Love Life*

Penilaian Mengenai Sampul Buku	Frekuensi	%
Sangat Menarik	24	40
Menarik	25	41,7
Kurang menarik	11	18,3
Tidak menarik	0	0
Sangat tidak menarik	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang menjawab menarik terdapat 25 responden atau 41,7%, responden yang menjawab sangat menarik terdapat 24 responden atau 40%, sedangkan yang menjawab biasa saja terdapat 11 responden atau 18,3%.

Melalui tabel di atas dapat di analisis bahwa responden dengan jawaban sangat menarik dan menarik menilai sampul buku #88 *Love Life* bagus dan membuat mereka tertarik untuk membacanya atau membelinya. Dengan sampul berwarna mencolok serta tulisan sederhana seakan membuat orang yang melihatnya menjadi penasaran. Sedangkan yang menjawab kurang menarik

dikarenakan sampulnya terlalu feminim sehingga tidak menarik perhatian lelaki.

Seorang responden yang menjawab sangat menarik menyatakan bahwa sampul buku #88 *Love Life* memiliki daya tarik tersendiri, sebelum ia membeli buku #88 *Love Life*, ia merasa penasaran akan warna sampul merah muda terang yang mencolok mata itu. Selain itu tulisan '#88 *Love Life*' pada sampul buku juga ditulis dengan warna emas seakan-akan buku ini sangat eksklusif. Berbeda dengan salah satu responden yang menjawab kurang menarik, ia menyatakan bahwa sampul buku #88 *Love Life* terlalu feminim, dan terbukti dari data responden pada tabel 4.1 mayoritas pembaca buku #88 *Love Life* adalah perempuan.

Dari banyaknya buku-buku motivasi yang ada pada toko buku besar di Indonesia, mayoritas buku-buku tersebut bersampulkan foto diri si penulis. Contohnya buku dari Merry Riana yang berjudul *Mimpi Sejuta Dollar*, buku karya *mentalist* Deddy Corbuzier dengan judul *OCD (Obsessive Corbuzier Diet)* maupun buku Mario Teguh dengan judul *Leadership Golden Ways*. #88 *Love Life* sendiri cukup tampil berbeda dari buku lainnya, dengan sampul berwarna merah muda menyala disertai tulisan #88 *Love Life* berwarna emas membuat orang yang pertama kali melihat merasa tertarik dan penasaran.

Tabel 4.11

**Penilaian Mengenai Ukuran Buku #88 *Love Life***

<b>Penilaian Mengenai Ukuran Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Terlalu besar	0	0

Besar	0	0
Sedang	40	66,3
Kecil	20	33,7
Terlalu kecil	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui mayoritas pembaca menjawab ukuran buku #88 *Love Life* berukuran sedang atau pas sebanyak 40 responden atau 66,3%. Sedangkan yang menjawab ukuran buku #88 *Love Life* kecil sebanyak 20 responden atau 33,7%.

Menurut salah satu responden yang menjawab buku #88 *Love Life* berukuran sedang menyatakan bahwa buku #88 *Love Life* ini ukurannya cocok untuk dibawa kemanapun, sehingga ia bisa membaca buku ini dimana saja, selain itu buku #88 *Love Life* sangat ringan. Sedangkan responden yang menjawab buku #88 *Love Life* berukuran kecil menyatakan bahwa buku ini kecil dan cocok dijadikan sebagai buku saku. Dengan ukuran buku yang tidak terlalu besar, banyak pembaca yang mengunduh salah satu kutipan pada halaman buku #88 *Love Life* di sebuah tempat, contohnya di pantai, pegunungan, taman rekreasi dan lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa buku #88 *Love Life* dengan ukuran 120x180mm itu dapat dibawa kemanapun oleh pembaca dan bisa dibaca dimanapun oleh pembaca buku #88 *Love Life*.

Tabel 4.12

**Penilaian Mengenai Tekstur Sampul Buku**

<b>Penilaian Mengenai Tekstur Sampul Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
---	------------------	----------

Sangat bagus	44	73,7
Bagus	16	26,3
Biasa saja	0	0
Buruk	0	0
Sangat buruk	0	0
Total	60	100

N=60

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa 44 responden atau 73,7% menjawab tekstur sampul buku #88 *Love Life* sangat bagus dan 16 responden atau 26,3% menjawab tekstur sampul buku #88 *Love Life*. Hal ini menunjukkan bahwa sampul buku #88 *Love Life* memang memiliki tekstur yang bagus dengan bahan dasar *Doff* yang tebal tidak seperti buku pada umumnya yang lebih tipis, sehingga mempunyai kualitas yang baik dan buku tersebut terlihat lebih mewah. Jenis kertas ini tidak mudah kotor dan tidak mudah berbekas setelah dipegang oleh jari, kertas ini juga sangat awet.

Menurut salah satu responden yang juga membeli buku #88 *Love Life* menyatakan bahwa jenis sampul yang digunakan tebal namun ringan, ia berkata bahwa buku #88 *Love Life* nampak seperti buku impor padahal buku ini merupakan karya asli orang Indonesia dan dicetak oleh penerbit di Indonesia. Bila umumnya buku-buku yang diterbitkan oleh penerbit lokal sangat tipis dan mudah robek, berbeda dengan buku #88 *Love Life* yang memiliki tekstur tebal.

Tabel 4.13

**Penilaian Bahan Kertas Dalam Isi Buku**

<b>Penilaian Mengenai Bahan Kertas Dalam Isi Buku</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
---	------------------	----------



Sangat bagus	38	63,7
Bagus	21	35
Biasa saja	1	1,7
Buruk	0	0
Sangat buruk	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.13 mayoritas responden menjawab bahan kertas pada buku #88 *Love Life* memiliki tekstur yang sangat bagus sebanyak 38 responden atau 63,7%, sedangkan yang menjawab bagus terdapat 21 responden atau 35% dan yang menjawab biasa saja terdapat 1 responden atau 1,7%. Hal ini dapat di analisis bahwa kertas yang digunakan pada buku #88 *Love Life* ini memiliki terkstur yang bagus. Kertas yang ringan dengan tekstur yang baik sepadan dengan harga buku #88 *Love Life*.

Menurut seorang responden yang menjawab tekstur buku #88 *Love Life* ini bagus menyatakan bahwa buku ini tidak seperti buku-buku lainnya yang menggunakan *art paper* seperti kertas yang digunakan pada majalah-majalah atau brosur. Ia merasa puas ketika meraba tekstur kertas buku yang berbeda dari buku yang lainnya. Isi buku yang penuh ilustrasi dan warna-warni sangat cocok dikombinasikan dengan kartas yang dipakai oleh penerbit. Wajar saja jika buku ini terbilang mahal dari buku lainnya.

Tabel 4.14

**Penilaian Mengenai Penempatan Ilustrasi Di Dalam Buku**

<b>Penilaian Mengenai Penempatan Ilustrasi Di</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
---	------------------	----------

<b>Dalam Buku</b>		
Sangat sesuai	31	51,7
Sesuai	29	48,3
Biasa saja	0	0
Tidak sesuai	0	0
Sangat tidak sesuai	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan mayoritas responden menjawab ilustrasi yang ada di dalam buku sangat sesuai sebanyak 31 responden atau 51,7%, sedangkan yang menjawab ilustrasi di dalam buku sesuai sebanyak 29 responden atau 48,3%.

Penulis menganalisis bahwa responden yang menyatakan penempatan ilustrasi di dalam buku #88 *Love Life* sangat sesuai dan sesuai dikarenakan ilustrator buku #88 *Love Life* sangat terampil dalam membuat ilustrasi, Dinda juga membuat gambar yang feminim dengan kombinasi warna yang menyejukkan mata sehingga pembaca semakin tertarik untuk membaca buku #88 *Love Life*. Selain itu buku #88 *Love Life* terlihat lebih indah dibaca dengan adanya ilustrasi.

Dengan analisis tersebut diperkuat dengan adanya penjelasan dari Stewing mengenai buku ilustrasi yaitu:

Buku ilustrasi merupakan buku yang menjajarkan cerita disertai oleh gambar. Kedua elemen ini bekerjasama untuk menghasilkan cerita dengan ilustrasi gambar. Biasanya buku-buku ini diciptakan untuk mendorong ke arah apresiasi dan kecintaan terhadap buku. Selain ceritanya menarik, buku harus mengandung gambar sehingga mempengaruhi minat untuk membaca. (Stewing, 1980:57)

Melalui penjelasan Stewing tersebut, pembaca akan lebih tertarik untuk

membaca buku ilustrasi karena tidak hanya tulisan saja yang dilihat namun ada sebuah karya seni yang bisa di apresiasi oleh pembaca. Dengan adanya ilustrasi juga membuat pesan yang disampaikan mudah dicerna oleh pembaca. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Robert Ross dalam bukunya *illustration today* bahwa:

Ilustrasi adalah lukisan atau gambar yang memiliki fungsi memperjelas atau memperindah sesuatu, tampil secara visual dalam bentuk individu, baik itu warna maupun hitam putih. Selalu membangkitkan rasa keingintahuan, menyentuh perasaan manusia, mengundang opini dan perdebatan terkadang menimbulkan aksi atau tindakan. (Robert Ross, 1963)

#### 4.15

##### Penilaian Mengenai Penggunaan Jenis Huruf Di Dalam Buku

Penilaian Mengenai Penggunaan Jenis Huruf Di Dalam Buku	Frekuensi	%
Sangat nyaman	27	45
Nyaman	28	46,7
Biasa saja	5	8,3
Tidak nyaman	0	0
Sangat tidak nyaman	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.15 dapat di ketahui bahwa mayoritas responden menjawab penggunaan jenis huruf di dalam buku #88 *Love Life* nyaman untuk dibaca sebanyak 28 responden atau 46,7. Responden dengan jawaban sangat nyaman terdapat 27 responden atau 45%, sedangkan yang menjawab biasa saja terdapat 5 responden atau 8,3%.

Mayoritas responden menjawab sangat nyaman dan nyaman membuat hal ini dapat di analisis bahwa penggunaan jenis huruf (*typography*) yang digunakan oleh penulis dan ilustrator pada buku #88 *Love Life*, nyaman untuk dibaca oleh para pembaca. Melalui *typography* pembaca akan menerima sebuah kesan tertentu dari sebuah buku. Huruf-huruf yang tersusun di dalam buku akan menjadi simbol komunikasi yang nantinya dapat mempermudah khalayak untuk menerima pesan yang akan disampaikan oleh komunikator (penulis). Menurut Ruslan *typography* merupakan “segala disiplin yang berkenaan dengan huruf” (Rustan, 2001:61).

#### 4.16

#### Penilaian Halaman Buku Yang Berwarna-Warni (*Colorfull*)

Penilaian Halaman Buku Yang Berwarna-Warni ( <i>Colorfull</i> )	Frekuensi	%
Sangat nyaman	45	75
Nyaman	15	25
Biasa saja	0	0
Tidak nyaman	0	0
Sangat tidak nyaman	0	0
Total	60	100

N=60

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa mayoritas responden menjawab sangat nyaman sebesar 45 responden atau 75% dan yang menjawab nyaman sebanyak 15 responden atau 25%.

Hal ini dapat di analisis bahwa para responden yang merupakan pembaca dari buku #88 *Love Life* merasa nyaman ketika membaca buku #88 *Love Life* meskipun halamannya penuh dengan warna. Penulis buku #88 *Love Life* sedikit

memberi ciri khas gayanya melalui halaman-halaman buku yang penuh warna ini, karena di kehidupannya ia sangat menyukai warna-warna mencolok seperti merah muda, kuning, biru maupun hijau. Melalui warna-warni ini, pembaca akan menerima kesan-kesan tertentu lewat sebuah warna, misalnya kuning yang melambangkan keceriaan, merah yang memancarkan energi, merah muda yang melambangkan keromantisan, oranye yang melambangkan ketenangan dan warna-warna lainnya.

Menurut salah satu responden dalam wawancara menyatakan bahwa buku motivasi yang selama ini terbit seperti novel bacaan biasa, dan ia merasa tidak semangat membaca buku seperti itu, ketika membaca buku #88 *Love Life* ia merasa tidak bosan. Selain itu warna-warna yang ada di dalam buku menurutnya memiliki warna-warna yang hangat dan tidak berlebihan, sehingga ia merasa nyaman ketika membacanya. Bila buku-buku lain hanya berisi tulisan hitam putih, buku ini justru berbeda dan memberikan kesan tertentu kepada pembacanya, apalagi pembacanya merupakan perempuan yang menyukai warna-warna ceria.

Tabel 4.17

**Mengharapkan Manfaat Setelah Membaca Buku #88 *Love Life***

<b>Mengharapkan Manfaat Setelah Membaca Buku #88 <i>Love Life</i></b>	Frekuensi	%
Sangat mengharapkan	16	26,7
Mengharapkan	36	60
Biasa Saja	8	13,3
Tidak mengharapkan	0	0
Sangat tidak mengharapkan	0	0
Total	60	100

N=60

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui mayoritas responden menjawab mengharapkan mendapat manfaat setelah membaca buku #88 *Love Life* sebanyak 36 responden atau 60%, responden dengan jawaban sangat mengharapkan sebanyak 16 responden atau 26,7% dan yang menjawab biasa saja terdapat 8 responden atau 13,3%.

Dapat di analisis bahwa, responden yang menjawab mengharapkan dan sangat mengharapkan mendapat manfaat setelah membaca buku #88 *Love Life* merupakan para responden yang telah selesai membaca buku #88 *Love Life*, sedangkan yang menjawab biasa saja merupakan responden yang tidak menyelesaikan membaca buku #88 *Love Life*.

Sebuah buku tentunya memiliki manfaat tersendiri bagi pembacanya, karena buku adalah jendela ilmu. Banyak manfaat yang didapat dengan membaca buku, misalnya dapat melatih otak dan pikiran agar selalu berfungsi secara sempurna, meringankan stress maupun menghindari kita dari penyakit pikun atau *alzheimer*. Seperti yang diungkapkan Widyamartaya “buku dapat membuka cakrawala kehidupan bagi pembaca, buku juga dapat menyaksikan dunia lain-dunia pikiran dan renungan serta merubah pembaca menjadi mempesona dan terasa nikmat tutur katanya” (Widyamartaya, 1992:140-141).

Tabel 4.18

**Mengharapkan Kepercayaan Diri Semakin Timbul Setelah Membaca Buku #88 *Love Life***

<b>Mengharapkan</b>		
---------------------	--	--

<b>Kepercayaan Diri Semakin Timbul Setelah Membaca Buku #88 <i>Love Life</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat mengharapkan	48	80
Mengharapkan	12	20
Biasa saja	0	0
Tidak mengharapkan	0	0
Sangat Tidak Mengharapkan	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel 4.18 di ketahui bahwa mayoritas responden menjawab sangat mengharapkan kepercayaan diri mereka semakin timbul setelah membaca buku #88 *Love Life* sebanyak 48 responden atau 80%. Sedangkan yang menjawab mengharapkan sebanyak 12 responden atau 20%.

Hal ini dapat di analisis bahwa dengan membaca buku #88 *Love Life* para responden mengharapkan adanya kepercayaan diri yang kian timbul setelah membaca buku #88 *Love Life*. Karena buku #88 *Love Life* merupakan buku motivasi yang ditujukan untuk menimbulkan kepercayaan diri bagi pembacanya, apalagi pembaca yang menjadi sasarannya adalah para remaja yang sedang mencari jati diri. Kepercayaan diri juga sangat penting bagi hidup seseorang, kepercayaan diri juga merupakan kunci bagi seseorang untuk mencapai tujuannya, entah keinginan maupun cita-citanya.

Kepercayaan diri harus ditanamkan sedari dini, buku #88 *Love Life* juga sangat cocok untuk dijadikan motivasi bagi remaja yang masih mencari jati diri agar terarahkan ke jalan yang baik. Menurut Thantaway “Percaya Diri adalah

kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri negatif, kurang percaya pada kemampuannya, karena itu sering menutup diri” (dalam Kamus istilah Bimbingan dan Konseling, 2005:87).

Salah satu responden dengan jawaban sangat mengharapkan yang diwawancarai oleh penulis menyatakan bahwa Diana sangat membuka pikirannya untuk tidak malu-malu lagi dan menimbulkan kepercayaan diri bagi dirinya, ia menyatakan bahwa ia merupakan orang yang sangat pemalu dan tidak percaya diri, namun setelah membaca buku #88 *Love Life* ia merasa lebih percaya diri.

Di dalam salah satu kutipan yang ada pada buku #88 *Love Life* terdapat kutipan yang membuat pembaca lebih percaya diri dengan dirinya sendiri karena setiap orang memiliki karakter tersendiri, dan jangan berikan itu kepada orang lain. Hal ini menjelaskan bahwa pembaca harus percaya diri melalui caranya sendiri.

Tabel 4.19

**Mengharapkan Selalu Berpikir Positif Setelah Membaca Buku #88 *Love Life***

<b>Mengharapkan Selalu Berpikir Positif Setelah Membaca Buku #88 <i>Love Life</i></b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Sangat Mengharapkan	31	51,7
Mengharapkan	29	48,3
Biasa saja	0	0
Tidak mengharapkan	0	0
Sangat tidak mengharapkan	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>



N=60

Berdasarkan tabel 4.18 mayoritas responden yang menjawab sangat mengharapkan dapat selalu berpikir positif setelah membaca buku #88 *Love Life* terdapat 31 responden atau 51,7%. Sedangkan yang menjawab mengharapkan dapat selalu berpikir positif setelah membaca buku #88 *Love Life* terdapat 29 responden atau 48,3%.

Hal ini dapat di analisis bahwa hampir semua responden mengharapkan pikiran positif yang disampaikan oleh penulis melalui buku #88 *Love Life*. Responden yang merupakan remaja memiliki pikiran yang masih labil, bahkan terkadang mereka dipengaruhi oleh kata-kata orang yang tidak tepat sehingga menimbulkan pikiran-pikiran negatif. Pikiran negatif sendiri sangat buruk akibatnya bagi seseorang, di dalam pikiran negatif yang terdengar hanyalah keluhan saja. Di dalam buku ini, Diana sebagai penulis memberikan pengalamannya yang tidak sesuai dengan apa yang ia inginkan, namun tetap ia hadapi dengan pikirannya yang positif walau terasa berat.

Banyak manfaat yang akan didapatkan ketika seseorang berpikir positif seperti yang diterangkan oleh Moh. Ahyak yaitu

Pikiran positif menghadirkan kebahagiaan, sukacita, kesehatan, serta kesuksesan dalam setiap situasi serta tindakan. Orang yang berpikir positif berarti menduga dan berharap hanya dengan sudut pandang yang baik tentang suatu keadaan atau tentang seseorang. Ia tidak akan berprasangka buruk atau bergunjing kejelekan dan kekurangan orang lain. (Moh. Ahyak, 2014:12-14)

Harapan dari para pembaca mengenai dampak positif yang disampaikan buku #88 *Love Life* dapat merubah perilaku pembaca tersebut, menurut Mar'at "harapan memiliki komponen konatif berisikan kecenderungan untuk bertindak atau untuk

bereaksi terhadap sesuatu dengan cara-cara tertentu” (Mar'at, 1984).

Salah satu responden menyatakan bahwa ia ingin mendapatkan manfaat yang baik bagi dirinya, menurutnya di dalam buku ini banyak kutipan-kutipan yang menginspirasi bagi dirinya, terutama cara berpikir positif yang sangat ia perlukan. Ia juga menyukai cara berpikir dari Diana yang selalu melihat keadaan di hidupnya secara positif. Bahkan pikiran positif bisa membuat seseorang selalu sehat pikirannya.

Tabel 4.20  
Terhibur Setelah Membaca Buku #88 *Love Life*

Terhibur Setelah Membaca Buku #88 <i>Love Life</i>	Frekuensi	%
Sangat terhibur	38	63,3
Terhibur	22	36,7
Biasa saja	0	0
Tidak terhibur	0	0
Sangat tidak terhibur	0	0
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

N=60

Berdasarkan tabel. 4.20 dapat diketahui mayoritas responden merasa sangat terhibur setelah membaca buku #88 *Love Life* sebanyak 38 responden atau 63,3% dan yang merasa terhibur sebanyak 22 responden atau 36,7%.

Hal ini menunjukkan bahwa buku #88 *Love Life* memberikan hiburan kepada para pembacanya, dan buku ini memenuhi salah satu fungsi dari media massa sebagai hiburan. Di dalam buku #88 *Love Life*, tidak hanya tulisan saja yang disajikan namun adanya unsur seni melalui ilustrasi gambar, sehingga

pembaca tidak merasa bosan membaca buku #88 *Love Life*. Buku ini memenuhi fungsi media massa cetak sebagai hiburan. Remaja masa kini sangat berkurang minatnya untuk membaca buku, namun Diana Rikasari sebagai penulis dan Dinda Puspitasari sebagai ilustrator berkolaborasi sehingga menciptakan buku yang diminati oleh banyak remaja. Buku ini menjadi buku dengan penjualan terbaik selama beberapa bulan, bahkan akun Instagram dari #88 *Love Life* telah diikuti oleh 17,6 ribu pengikut. Buku #88 *Love Life* memenuhi fungsi media massa menurut Harold D. Lasswell yaitu “Informasi (*to inform*), memberi pendidikan (*to educate*) dan hiburan (*to entertain*)” (dalam Effendy, 2010:141)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai “Opini Remaja Terhadap Buku #88 *Love Life*”, penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keyakinan pembaca mengenai isi pesan yang terdapat pada buku #88 *Love Life* memiliki kategori baik, karena responden yang menjawab yakin